

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Jadi secara harfiah akuntansi sumber daya manusia diartikan sebagai akuntansi untuk orang-orang yang dianggap sebagai sumber daya organisasi. Hal ini melibatkan perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk mengganti sumber daya organisasi dan juga mengukur nilai ekonomis dari investasi atas manusia bagi organisasi. Standar Akuntansi keuangan menyatakan bahwa pada Semenjak era tahun 1960-an para manajer, analisa keuangan dan para akuntan mulai tertarik akan ide penerapan akuntansi untuk karyawan sebagai sumber-sumber dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan meningkatnya peran manusia dalam organisasi yaitu hanya sekedar alat bantu dalam proses produksi menjadi karyawan sebagai salah satu asset dalam perusahaan. Hal disamping itu di Amerika Serikat sendiri telah ada tranformasi yang mendasar dari industri menjadi perekonomian yang didasarkan pada industri jasa. Akibatnya juga terasa pada komposisi dari tenaga kerja yang dibutuhkan yaitu mempunyai sifat terampil dan tipe yang berbeda dari perekonomian dari era sebelumnya.

Suatu kenyataan yang tidak dapat diingkari bahwa manusia merupakan sumber daya penting dan menentukan dalam perkembangan teknologi, sosial

budaya dan perkonomian suatu budaya. Manusia menentukan keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan dan yang tidak kalah pentingnya manusia merupakan asset perusahaan yang sangat menentukan keberhasilan profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Bagi perusahaan secara keseluruhan manajer merupakan aktiva yang sangat berharga.

Hilangnya tenaga profesional yang terampil dari suatu perusahaan mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan yang baik dari hilangnya investasi atau biaya pendidikan bagi tenaga terampil tersebut maupun hilangnya kesempatan memperdayakan tenaga terampil tersebut dalam rangka meningkatkan keuntungan dan produktivitas perusahaan. Konsep Akuntansi Sumber Daya Manusia timbul dari adanya kepentingan untuk mengelola sumber daya manusia dalam perusahaan profesional.

Apabila perusahaan menganggap sumber daya manusia dalam perusahaan sebagai salah satu asset perusahaan, maka biaya-biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu, terampil, pendidikan dari sumber daya manusia dalam perusahaan menurut akuntansi konvensional dapat dibebankan seluruhnya sebagai biaya tahun berjalan sebagaimana, menurut Akuntansi Sumber Daya Manusia harus dipisahkan dan sebagian harus dikapitalisir dan dibebankan secara amortisasi sepanjang masa manfaat asset tersebut.

Dasarnya akuntansi keuangan dan laporan keuangan dimaksud untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja

perubahan posisi keuangan suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Dalam era modern ini informasi memegang peranan penting salah satu alat untuk mengambil keputusan

Suatu informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan adalah informasi yang lengkap, dapat diandalkan dan dapat diinterpretasikan secara baik oleh pemakai tanpa menimbulkan salah tafsir. Salah satu informasi yang sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi. Tetapi informasi yang dihasilkan oleh akuntansi konvensional kurang lengkap dan kurang dapat diandalkan karena ada informasi yang tidak disajikan yaitu nilai aktiva sebagai sumber daya manusia. Jadi aktiva perusahaan yang tercermin dalam Neraca menjadi kurang dan beban tahun berjalan perusahaan yang tercermin dalam Laporan Laba Rugi perusahaan menjadi terlalu besar. Akuntansi Konvensional dalam pembuatan laporan keuangan memperlakukan biaya investasi atas sumber daya manusia perusahaan sebagai beban tahun berjalan, sedangkan Akuntansi Sumber Daya Manusia memperlakukan manusia sebagai asset perusahaan yang mempunyai masa manfaat. Sehingga biaya investasi yang dikeluarkan terhadap sumber daya manusia harus dikapitalisir serta dibebankan selama perkiraan masa manfaat dari investasi tersebut.

Tercantumnya investasi atas sumber daya manusia di dalam laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memperlihatkan dengan jelas efektivitas dari peningkatan kemampuan sumber daya manusia itu sendiri

dibandingkan dengan produktivitas perusahaan. Di samping itu dalam mengambil keputusan terhadap perusahaan adanya investasi dalam diri sumber daya manusia dijadikan informasi tambahan dan penentu dalam mencapai profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan bisnis. Dalam ini keefektifan perusahaan, pengakuan akan arti penting faktor manusia telah mendorong pengakuan faktor manusia ini dalam proses pembuatan keputusan oleh manajemen, meskipun masih memerlukan dukungan informasi lain yang relevan, maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah dengan judul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada PT Aqua Golden Mississippi Tbk** ”

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penulisan ini adalah : “ Apakah penerapan akuntansi sumber daya manusia pada PT Aqua Golden Mississippi Tbk tersebut menguntungkan ? ”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Berdasarkan judul yang dipilih oleh penulis, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi biaya-biaya yang dikeluarkan dan keefektifan usaha-usaha perekrutan pegawai demi tercapainya usaha perekrutan yang optimal.
2. Untuk menentukan jalan biaya-biaya *training* yang dibutuhkan dan menyiapkan anggaran yang realistis mengenai biaya-biaya tersebut.
3. Untuk mengevaluasi keefektifan program-program *training* dan untuk menyesuaikan program-program tersebut jika diperlukan untuk mengoptimalkan manfaatnya.

**Manfaat :**

1. Bagi penulis, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
2. Bagi mahasiswa, untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penulis mengenai penyusunan karya tulis berdasarkan metode-metode penelitian tertentu.